

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Keteladanan Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang tergolong tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 25%, tergolong sedang sebanyak 31 orang dengan persentase 51,67 % dan siswa yang tergolong rendah sebanyak 14 orang dengan persentase 23,33%. Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa keteladanan guru agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir tergolong sedang. Hal itu dapat dilihat dari 31 siswa dengan persentase 51,67 % yang berada pada kategori sedang dalam memberikan penilaian melalui angket tentang keteladanan Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.
2. Akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang tergolong tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase 30 %, tergolong sedang sebanyak 25 orang dengan persentase 41,67 % dan siswa yang tergolong rendah sebanyak 17 orang dengan persentase 28,33 %. Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa akhlak siswa kelas di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir itu tergolong sedang. Hal itu dapat dilihat dari 25 siswa dengan persentase 41,67 % yang berada pada kategori sedang di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

3. Terdapat hubungan positif antara keteladanan guru agama dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga apabila keteladanan guru agama itu tinggi maka akhlak siswa menjadi tinggi pula. Sebaliknya, apabila keteladanan guru agama rendah maka akan membuat akhlak siswa menjadi rendah.

## **B. Saran**

Saran dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya memberikan contoh yang baik mengenai akhlak kepada siswa. sehingga, akhlak siswa akan semakin meningkat dari hari ke hari.
2. Kepada Siswa diharapkan harus lebih sadar dengan pentingnya akhlak di sekolah dan selalu memperbaiki akhlaknya. Sehingga, dengan begitu siswa akan merasa tenang dalam menjalani kegiatan di sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih mendalam lagi mengenai keteladanan Guru Agama ini dengan variabel yang berbeda. Sehingga akan menambah khasanah atau wawasan ilmiah bagi para pembaca.